

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JKN DI KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



OLEH

NAMA : YONATAN STIYAWAN

NIM : 10011281823091

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JKN DI KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : YONATAN STIYAWAN

NIM : 10011281823091

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2022

Yonatan Stiyawan : Dibimbing oleh Asmaripa Ainy,S,Si., M.Kes

Analisis Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan
Pada Peserta JKN di Kecamatan Jejawu Kabupaten Ogan Komering Ilir

xv +75 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Literasi Kesehatan merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, menilai, dan menerapkan informasi terkait kesehatan. Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan komponen penting dalam JKN karena merupakan salah satu indikator keberhasilan program tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat hubungan literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 110 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner HLS-EU-SQ10-IDN dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi responden tergolong “cukup” (59,1%). Sebanyak 62 responden (56,4%) tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil uji bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p=0,188$). Variabel pendidikan ($p=0,000$), pekerjaan ($p=0,002$), umur ($p=0,034$), jenis kelamin ($p=0,024$), dan riwayat sakit ($p=0,000$) memiliki hubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Saran penelitian ini sebaiknya Puskesmas meningkatkan sosialisasi dan edukasi terkait kesehatan dan JKN untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan sekaligus menambah literasi kesehatan masyarakat.

Kata Kunci : Literasi Kesehatan, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan, JKN

Kepustakaan : 39 (1985-2021)

*ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2022*

Yonatan Stiyawan : Supervised by Asmaripa Ainy,S,Si., M.Kes

Analysis of the Correlation between Health Literacy and Utilization of Health Services for JKN Participants in Jejawi District, Ogan Komering Ilir

xv + 75 pages, 12 table, 2 pictures, 4 attachments

Abstract

Health literacy is an individual's ability to access, understand, assess, and apply health-related information. Utilization of health services is an important component in JKN because it is one of the indicators of the success of the program. Based on this, it is necessary to conduct research to see the relationship between health literacy and the utilization of health services. This research is a quantitative research with a cross sectional study design. The research sample amounted to 110 people with the sampling technique of cluster random sampling. This study used research instruments in the form of a HLS-EU-SQ10-IDN questionnaire and interviews. The results showed that the literacy level of the respondents was classified as "enough" (59.1%). A total of 62 respondents (56.4%) did not use health services. The result, of the bivariate test showed that there was no relationship between health literacy and the utilization of health services ($p=0.188$). The variables were education ($p=0.000$), occupation ($p=0.002$), age ($p=0.034$), gender ($p=0.024$), and history of illness ($p=0.000$) had a relationship with the utilization of health services. The suggestion for this research is that the Public Health Center should increase socialization and education related to health and JKN to increase the utilization of health services while increasing public health literacy.

Keywords: Health Literacy, Utilization of Health Services, JKN

Literature : 39 (1985-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 25 Maret 2022

Yang bersangkutan,



Yonatan Stiyawan

NIM. 10011281823091

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN DENGAN
PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA
PESERTA JKN DI KECAMATAN JEJAWI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
YONATAN STIYAWAN
NIM. 10011281823091

Indralaya, 25 Maret 2022



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to the supervisor, Asmaripa Ainy.

Asmaripa Ainy, S. Si., M.Kes
NIP.197909152006042005

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta JKN di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2022.

Indralaya, 28 Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. (Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM)
NIP.197606092002122001



Anggota :

2. (Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS)
NIP.198601302019032013



3. (Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes)
NIP.197909152006042005



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP.197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Yonatan Stiyawan
NIM : 10011281823091
Tempat/tanggal lahir : Bandar Jaya, 5 Januari 2000
Agama : Kristen
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dusun 7 Margorejo RT/RW 001/001, Kotabumi Utara,
Lampung Utara, Lampung
Email : stiyawanjosewan@gmail.com
Nomor HP : 085788923265

Riwayat Pendidikan

- 1) SD (2006-2012) : SD Xaverius Terbagnggi Besar
- 2) SMP (2012-2015) : SMPN 06 Kotabumi
- 3) SMA 92015-2018) : SMAN 02 Kotabumi
- 4) S1 (2018-sekarang) : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta JKN di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditulis dan disusun berdasarkan data observasi lapangan, diskusi dan studi literatur yang relevan. Diskusi, saran dan bimbingan serta dukungan yang diberikan dari berbagai pihak dan telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas hikmat dan penyertaan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M. Kes selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini
4. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M dan Dr. dr. Rizhma Adlia Syakurah, MARS selaku dosen penguji yang telah memberikan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini.
5. Orang tua dan kakak serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat luar biasa untuk mendorong saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Pihak Kecamatan dan Puskesmas Jejawi yang membantu dalam perizinan, pelaksanaan penelitian, dan memperoleh data penelitian.
8. Enumerator penelitian (M. Bainnurahman, Niferli Julien, Dafid Herli Yando) yang membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Sahabat dan teman-teman seperbimbingan dan seperjuangan skripsi atas kebersamaan dan dukungannya.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena saya menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata saya ucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Indralaya, 25 Maret 2022

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonatan Stiyawan
NIM : 10011281823091
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan
Pada Peserta JKN di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 25 Maret 2022

Yang menyatakan,



(Yonatan Stiyawan)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	IV
DAFTAR ISI	VIII
BAB I	10
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Asuransi Kesehatan	7
2.2 Jaminan Kesehatan Nasional	8
2.3 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)	15
2.4 Literasi	23
2.5 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	25
2.6 Penelitian Pendahulu	26
2.6 Kerangka Teori	27
2.7 Kerangka Konsep	29
2.8 Definisi Operasional (DO)	29
2.9 Hipotesis	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	35
3.5 Pengolahan Data	35
3.6 Validitas Data	36
3.7 Analisis dan Penyajian Data	36
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	52
BAB V	54
PEMBAHASAN	55
5.1 Keterbatasan Penelitian	56
5.2 Pembahasan	56
5.2.1 Literasi Kesehatan	57
5.2.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	59
5.2.3 Hubungan Literasi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	60
5.2.4 Hubungan Karakteristik responden dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	62

BAB VI.....	65
KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Penelitian Pendahulu Terkait Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan..	44-45
Tabel. 2.2 Dimensi literasi kesehatan	45-46
Tabel. 2.3 Definisi operasional.....	47-48
Tabel. 4.1 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden.....	57
Tabel. 4.2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden.....	57
Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi status perkawinan Responden.....	58
Tabel. 4.4 Distribusi Frekuensi umur Responden.....	59
Tabel. 4.5 Distribusi Frekuensi Pendapatan per bulan Responden.....	60
Tabel. 4.6 Distribusi Frekuensi jenis kelamin Responden.....	61
Tabel. 4.7 Distribusi Frekuensi riwayat sakit Responden.....	62
Tabel. 4.8 Distribusi Frekuensi literasi kesehatan Responden.....	63
Tabel. 4.9 Distribusi Frekuensi literasi kesehatan yang dikategorikan pada Responden.....	64
Tabel. 4.10 Distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan kesehatan pada responden	65
Tabel. 4.11 Hubungan literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.....	65
Tabel. 4.12 Hubungan karakteristik responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Teori	44
Gambar. 2.2 Kerangka Konsep	45

DAFTAR SINGKATAN

BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BP	: Bukan Pekerja
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
OKI	: Ogan Komering Ilir
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PBPU	: Peserta Bukan Penerima Upah
PPU	: Pekerja Penerima Upah
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
UHC	: <i>universal Health Coverage</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat Etik Penelitian.....	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman dan perkembangan teknologi masa kini, tak luput dari ikut sertanya perkembangan penyakit yang menimbulkan varian penyakit baru atau merupakan peningkatan dari penyakit sebelumnya. Kondisi ini yang membuat kesehatan menjadi salah satu komoditi utama yang dianggap penting pada masa sekarang. Dalam hal ini kesehatan juga merupakan harapan bagi bangsa Indonesia yang tertuang dalam Ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 terkhusus pada Pasal 28 H ayat (1). Namun, pada kenyataannya masih terdapat beberapa permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Susenas periode Maret 2019 diperoleh bahwa angka kesakitan (*morbidity rate*) penduduk Indonesia mencapai 15,38%. Berdasarkan SUPAS tahun 2015, Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut data WHO tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan tingkat kematian ibu di Indonesia masih tinggi karena berada di atas rata-rata Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berdasarkan SDKI tahun 2017 sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup yang tentunya angka ini tergolong masih tinggi. Terkait prevalensi penyakit menular utama, menurut *Global Tuberculosis Report* tahun 2017 diperoleh bahwa insiden tuberkulosis di Indonesia masih di angka 319 per 100.000 penduduk.

Pembiayaan kesehatan merupakan salah satu elemen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, yang diatur dalam UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Asuransi kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya pembiayaan kesehatan dengan menerapkan prinsip tertentu. Penerapan asuransi kesehatan sosial di Indonesia berkaitan erat dengan implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diatur dalam UU RI No. 40 Tahun 2004. Bentuk implementasi dari penerapan SJSN adalah dibentuknya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan

Sosial (BPJS) dalam rangka mewujudkan pembangunan kesehatan yang optimal (Rhoza, Mahwati and Asih, 2016).

Jaminanan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk menjamin terwujudnya cakupan kesehatan semesta (UHC). Pemerintah menargetkan tercapainya UHC pada tahun 2019. Namun, dalam RPJMN 2020-2024 diperoleh bahwa jumlah kepesertaan JKN hingga Desember 2019 sebesar 83,3%. Dalam mencapai target *Universal Health Coverage* baik pekerja sektor formal maupun sektor informal harus mendapat perhatian yang sama terkait kepesertaan JKN. Hingga Mei 2015, menurut data BPJS Kesehatan diperoleh hasil bahwa jumlah kepesertaan sektor formal mencapai 42,06% dan sektor informal mencapai 57,94%. Persentase kepesertaan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang termasuk sektor informal masih tergolong rendah, hanya mencapai 7% dari total kepesertaan JKN (Khritiana, Yenni; Iskandar, 2016).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan komponen penting dalam JKN karena merupakan salah satu indikator keberhasilan program tersebut. Berdasarkan Susenas 2020, persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan pada tahun 2019 di Indonesia sebesar 41,88%. Sedangkan persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan pada tahun 2019 di Sumatera Selatan sebesar 33,48%. Selain itu, terdapat juga persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap pada tahun 2019 di Indonesia sebesar 69,82%. Sedangkan, persentase penduduk yang menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap pada tahun 2019 di Sumatera Selatan sebesar 65,94%. Sementara itu, persentase penduduk Indonesia yang memiliki jaminan kesehatan tahun 2019, untuk BPJS 56,06% dan yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebesar 32,12%. Sedangkan, persentase penduduk di Sumatera Selatan yang memiliki jaminan kesehatan tahun 2019, untuk BPJS 39,94% dan yang tidak memiliki jaminan kesehatan sebesar 41,37%.

Cakupan kepesertaan JKN dan pemanfaatan pelayanan kesehatan yang belum optimal dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang merupakan implikasi dari rendahnya kemampuan literasi. Menurut penelitian Yun Fitrihyati dkk tahun 2019 yang berjudul “Analisis Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Kesehatan Nasional dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan” diperoleh bahwa

rendahnya level literasi kesehatan bersamaan dengan keterbatasan akses dan layanan kesehatan diargumentasikan turut berperan bagi rendahnya kesadaran masyarakat terhadap keikutsertaan JKN. Penelitian terkait literasi kesehatan juga dilakukan di beberapa negara. Pada penelitian yang dilakukan di Taiwan tahun 2010 diperoleh persentase masyarakat dewasa memiliki literasi kesehatan yang tergolong rendah yaitu 30,3%. Sementara itu, pada penelitian di Turki diperoleh persentase responden yang memiliki tingkat literasi kesehatan kurang adalah 71,9%. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan merupakan salah satu prediktor terkuat untuk kesehatan seseorang. Tingkat literasi kesehatan yang rendah berhubungan dengan kurangnya pengetahuan mengenai tindakan kesehatan yang bersifat pencegahan, perawatan diri dan pengobatan (Sahroni *et al*, 2019).

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang saat ini terdiri dari 18 kecamatan. Mata pencaharian penduduknya didominasi oleh sektor pertanian dengan persentase mencapai 62,75%. Terkait dengan kepesertaan JKN, hingga April 2021 cakupan kepesertaan JKN-KIS mencapai 67,81% (497.988 jiwa). Pemanfaatan pelayanan kesehatan di kabupaten OKI belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), diperoleh bahwa persentase penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan berobat jalan di Kabupaten OKI mengalami penurunan yaitu mulai dari 51,80% di tahun 2018, 48,16% di tahun 2019, dan 42,13% pada tahun 2020. Selain itu, persentase penduduk kabupaten OKI yang memiliki keluhan dan tidak berobat dengan alasan “merasa tidak perlu” tahun 2020 sebesar 45,34%. Sementara itu, persentase penduduk Kabupaten OKI yang memiliki jaminan kesehatan (BPJS Non-PBI) tahun 2020 tergolong rendah yaitu sebesar 8,29%.

Kecamatan Jejawi merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir dengan jarak akses ke ibukota kabupaten sekitar 58km. Kecamatan jejawi memiliki luas wilayah 229,36km², dengan jumlah penduduk sebanyak 39.042 hingga tahun 2020. Terkait dengan ketersediaan fasilitas kesehatan, hingga tahun 2020 kecamatan Jejawi memiliki 2 Puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 39 posyandu, dan 17 polindes. Sementara itu, di

kecamatan Jejawi pada tahun 2018 ditemukan 1 kasus penyakit DBD, 1.217 kasus penyakit diare, dan 57 kasus penyakit Tuberkulosis (TB). Sedangkan, pada tahun 2020 ditemukan 3 kasus penyakit DBD, 146 kasus penyakit diare, dan 148 kasus penyakit tuberkulosis (TB) (Badan Pusat Statistik, 2021). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan OKI, jumlah 10 kasus penyakit di kecamatan Jejawi tahun 2020 meliputi, infeksi akut lain pada saluran pernapasan atas sebanyak 215 kasus, penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (-), Penyakit tekanan darah tinggi 4.276 kasus, penyakit diare 146 kasus, penyakit lain pada pernapasan bagian atas (-), penyakit kulit alergi (-), penyakit kulit infeksi (-), infeksi penyakit usus (-), penyakit pulpa (-), dan penyakit tanpa pemeriksaan laboratorium (-). Sementara itu, terkait dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, diperoleh jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di jejawi tahun 2020 yaitu 1.046 dan 4 kunjungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan poin-poin yang telah dipaparkan tersebut di atas maka disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana hubungan literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta JKN di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik responden penelitian, yaitu peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

2. Mengetahui gambaran tingkat literasi kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
3. Mengetahui gambaran tingkat pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).
4. Mengetahui hubungan karakteristik responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi bacaan di perpustakaan sebagai acuan bagi kegiatan penelitian di masa yang akan datang, serta dapat memberikan pengalaman dan mengembangkan daya pikir serta pengetahuan peneliti dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana hubungan literasi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan dapat memberikan saran terkait upaya peningkatan cakupan kepesertaan dan pemanfaatan pelayanan JKN pada masyarakat di Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

a. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi masyarakat tentang literasi kesehatan, kepesertaan JKN, dan pemanfaatan pelayanan JKN.

b. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi Dinas Kesehatan Kota Ogan Komering Ilir terkait pelaksanaan penyuluhan maupun edukasi tentang asuransi kesehatan (JKN) serta

implementasi kegiatan untuk meningkatkan cakupan kepesertaan dan pemanfaatan pelayanan JKN.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Topik, Subjek, dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini topik yang diangkat mengenai tingkat literasi kesehatan yang dikaitkan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Objek penelitian ini adalah Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan, subjek penelitian ini adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

1.4.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif dikenal suatu komponen yaitu variabel penelitian. Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel merupakan suatu objek penelitian atau apa yang menjadi penelitian suatu peneliti. Pada penelitian ini variabel yang digunakan:

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, di mana pada umumnya berada dalam urutan catatan waktu yang terjadi lebih dahulu. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Literasi Kesehatan (X).

2. Variabel Terikat

Variabel yang merupakan akibat yang dihasilkan oleh variabel bebasnya atau biasanya juga disebut sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Pemanfaatan Pelayanan kesehatan pada peserta JK

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2019) 'Persepsi Sakit, Pengetahuan dan Kepuasan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(3), pp. 274–285. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia%0APersepsi>.
- Andria, F. and Kusnadi, N. (2017) 'Dampak Kepesertaan Bpjs Bagi Pekerja Informal Di Bogor', *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(1), pp. 1–15. doi: 10.34203/jimfe.v3i1.435.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2020. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2021. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2021. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. Kecamatan Jejawi Dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2021. Kecamatan Jejawi Dalam Angka 2021. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Batubara, S. O., Wang, H. H., & Chou, F. H. (2020). Literasi Kesehatan: Suatu Konsep Analisis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).
- Cho, Y. I., Lee, S. Y., Arozullah, A. M., and Crittenden, K. S. (2008). 'Effects of health literacy on health status and health service utilization amongst the elderly'. *Social science & medicine (1982)*, 66(8), 1809–1816. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2008.01.003>
- Darmayanti, L. D., and Raharjo, B. B. (2020) 'Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 4), pp. 824–834.
- Demon, Y. (2020). 'Gambaran Literasi Kesehatan dan Pengetahuan Pasien TB Paru Tentang Penyakit TB Paru di Puskesmas Baniona, Kabupaten Flores Timur'. Universitas Hasanuddin
- Feblina, A. R. (2017). 'Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup yang Berkaitan dengan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas, Tolo Kabupaten Jeneponto Tahun 2017'. Universitas Hasanuddin
- Emilia, D. (2020). 'Gambaran Tingkat Literasi Kesehatan Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya'. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), pp. 163–167
- Fadly, F. and Vianny, O. (2019) 'Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2018 di Provinsi Riau', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 8(4), pp. 164–167. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/49113>.
- Firmino, R. T., Ferreira, F. M., Paiva, S. M., Granville-Garcia, A. F., Fraiz, F. C., & Martins, C. C. (2017). 'Oral health literacy and associated oral conditions: A systematic review'. *Journal of the American Dental Association (1939)*, 148(8), 604–613. <https://doi.org/10.1016/j.adaj.2017.04.012>

- Hadisiwi, P. and Suminar, J. R. 2016. 'Literasi Kesehatan Masyarakat dalam Menopang Pembangunan Kesehatan di Indonesia'. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi*, 344-351.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. doi: 10.26553/jikm.v9i3.311.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. Jakarta: Indonesian AIDS Coalition
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
- Khritiana, Yenni; Iskandar, D. (2016) 'Buana Akuntansi Prediksi Minat Kepesertaan Sektor Informal atas Kemampuan Ekonomi dalam BPJS Kesehatan Buana Akuntansi', *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), pp. 57–68.
- Kim, Y. S., Khatiwoda, P., Park, B. H., & Lee, H. Y. (2016). 'Health Literacy and Its Link to Healthcare Service Utilization Among Older Adults in Korea'. *Social work in public health*, 31(6), pp. 467–473. <https://doi.org/10.1080/19371918.2015.1137519>
- Kurniawati, W. and Rachmayanti, R. D. (2018) 'Identifikasi Penyebab Rendahnya Kepesertaan JKN pada Pekerja Sektor Informal di Kawasan Pedesaan', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), p. 33. doi: 10.20473/jaki.v6i1.2018.33-39.
- Labib, A. (2020). 'Implementasi Literasi Kesehatan Terkait Covid-19 Di Kampung Tangguh Semeru 1000 Masker Kelurahan Jrebeng Kidul Kota Probolinggo' (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)
- Lende, D. N., Sirait, R. W., & Dodo, D. O. (2021). Pemanfaatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 19-28. doi: <https://doi.org/10.35508/mkm>
- Lomboan, M. M., Korompis, G. E., & Tucunan, A. A. (2018). 'Hubungan Karakteristik Peserta JKN-KIS dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tumaratas KLecamatan Langoan Barat Kabupaten Minahasa', *KESMAS*, 7(4).
- Laturrahmi, Y. F., Swastikawara, S. and Wardasari, N. (2019) 'Analisis Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Kesehatan Nasional Dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan', *Komuniti*, 11(2), pp. 87–100. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/download/10040/5546>.
- Levine, R., Javalkar, K., Nazareth, M., Faldowski, R. A., de Ferris, M. D. G., Cohen, S., ... & Rak, E. (2018). Disparities in health literacy and healthcare utilization among adolescents and young adults with chronic or end-stage kidney disease. *Journal of pediatric nursing*, 38, 57-61.
- Lutfiatu Roiefah, A., & Dian Pertiwi, K. (2021). Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Tidak Menular Pada Remaja di Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).

- Marinda, N. (2019) 'Analisis Literasi Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), p. 168. doi: 10.33087/jiubj.v19i1.583.
- Nadiyah, H., Subirman, S. and Lusiana S, D. (2017) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 6(2), pp. 66–72. Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/28931/17402>.
- Nobles, A. L. *et al.* (2019) 'Health insurance literacy: A mixed methods study of college students', *Journal of American College Health*, 67(5), pp. 469–478. doi: 10.1080/07448481.2018.1486844.
- Ownby, R. L., Acevedo, A., Jacobs, R. J., Caballero, J., & Waldrop-Valverde, D. (2014). 'Quality of life, health status, and health service utilization related to a new measure of health literacy: FLIGHT/VIDAS'. *Patient education and counseling*, 96(3), pp. 404–410. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2014.05.005>
- Pamungkas, G., & Inayah, N. N. (2020). Faktor-faktor peserta jaminan kesehatan nasional (jkn) penerima bantuan iuran (pbi) yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas mandala mekar kota bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 14(1), 51-63.
- Papadakos, J., Barnsley, J., Berta, W., Rowlands, G., Samoilo, D., & Howell, D. (2021). 'The association of self-efficacy and health literacy to chemotherapy self-management behaviors and health service utilization.' *Supportive care in cancer : official journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 10.1007/s00520-021-06466-5. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s00520-021-06466-5>
- Prasanti, D. (2018) 'Literasi Informasi Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Informasi Hoax dalam Penggunaan Obat Tradisional di Era Digital', *Jurnal Pekommas*, 3(1), pp. 45–52.
- Rachmani, E. and Nurjanah. (2020). 'Kuesioner Pengukuran Tingkat Literasi Kesehatan Versi Singkat (HLS-EU-SQ10-IDN)'.
- Rhoza, N., Mahwati, Y. and Asih, T. N. (2016) 'Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan dalam Kepsertaan Jaminan Kesehtan Nasional (JKN) Di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung Tahun 2016', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(2), pp. 80–84.
- Sahroni, S., Anshari, D., & Krianto, T. (2019). 'Determinan Sosial Terhadap Tingkat Literasi Kesehatan Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kota Cilegon'. *Faletehan Health Journal*, 6(3), pp. 111–117.
- Sørensen, K., Van den Broucke, S., Fullam, J., Doyle, G., Pelikan, J., Slonska, Z., & Brand, H. (2012). Health literacy and public health: a systematic review and integration of definitions and models. *BMC public health*, 12(1), 1-13.